

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Kabupaten Bangkalan merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, dengan luas 1.260,44 km yang terdiri dari jalan nasional, jalan provinsi dan jalan kabupaten. Dengan jumlah penduduk dan kendaraan bertambah yang menyebabkan peningkatan pengguna jalan dan volume kendaraan sehingga perlu penanganan terhadap kondisi lalu lintas. Karena hal itu akan meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas jika tidak diiringi dengan perawatan prasarana jalan.

Karakteristik sarana di Kabupaten Bangkalan yang digunakan masyarakat meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang dengan berbagai klasifikasi. Jenis kendaraan yang digunakan mayoritas kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang beroperasi di Kabupaten Bangkalan pada kendaraan penumpang terdiri atas AKDP, angkutan kota, dan Angkutan desa sedangkan pada kendaraan barang terdiri atas *pick up*, mobil *box*, truk kecil, truk sedang, truk tangki, dan truk besar. Untuk kendaraan tidak bermotor berupa sepeda.

Ruas Jalan Raya Suramadu merupakan ruas jalan dengan klasifikasi kelas jalan arteri dimana kendaraan yang melintas dengan kecepatan yang cukup tinggi dan volume kendaraan yang cukup tinggi pula. Sehingga menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan jika banyak sarana dan prasarana yang tidak diperhatikan dengan baik seperti tidak memiliki fasilitas kelengkapan rambu, kondisi jalan yang buruk dan lampu penerangan jalan yang tidak memadai.

Tabel II. 1 Data korban kecelakaan dan kerugian material Kabupaten Bangkalan

N O	TAHU N	JUMLAH KEJADIA N	KORBAN			KERUGIAN MATERI
			MENINGG AL	LUKA BERA T	LUKA RINGA N	
1	2017	212	74	87	240	Rp. 1.082.000.000,-
2	2018	177	79	68	160	Rp. 704.500.000,-
3	2019	233	107	115	196	Rp. 880.000.000,-
4	2020	164	75	40	162	Rp. 784.400.000,-
5	2021	203	78	15	207	Rp. 317.700.000,-
TOTAL		989	413	325	965	Rp. 3.768.600.000,-

Sumber: Kepolisian Resor Kabupaten Bangkalan 2022

Berdasarkan Tabel 2.1 diperoleh data jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas secara keseluruhan di Kabupaten Bangkalan serta tingkat kefatalan yang terjadi tiap tahunnya dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Dari data tersebut jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah kejadian 233 kejadian dengan 107 korban meninggal dunia, 115 korban luka berat serta 196 korban luka ringan. Jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas dari tahun 2017 hingga 2018 mengalami penurunan, namun jumlah kejadian mengalami kenaikan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 56 kejadian kecelakaan.

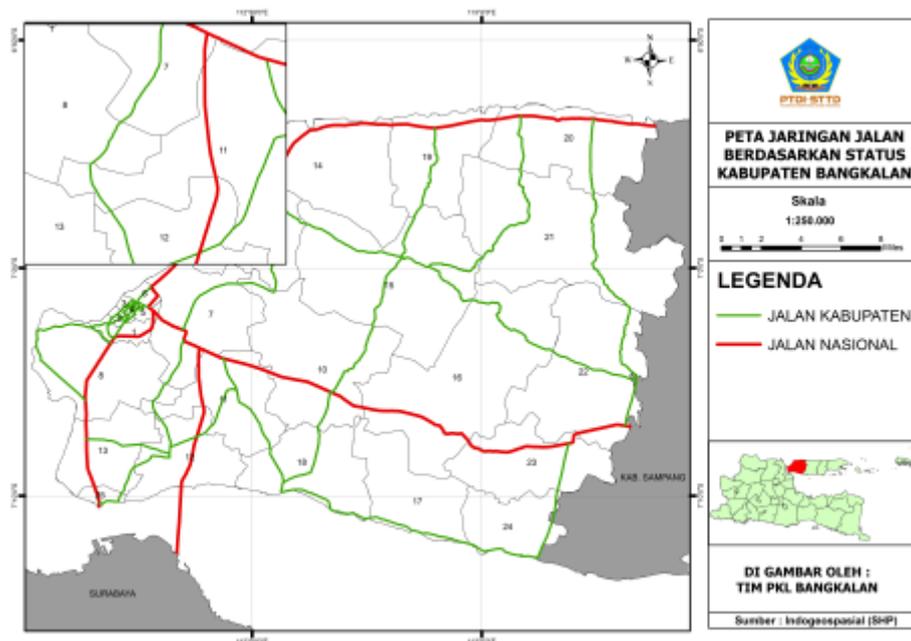
Tabel II. 2 Data Kecelakaan Kabupaten Bangkalan 2017-2021

NO	NAMA JALAN	KORBAN			
		Jumlah kejadian	MD	LB	LR
1	JL RAYA TANJUNG BUMI	55	49	31	74
2	JL RAYA SURAMADU	41	26	19	42
3	JL RAYA AROSBAYA	47	38	15	68
4	JL SOEKARNO HATTA	22	9	3	21
5	JL RAYA BLEGA	111	55	18	109
6	JL R.E MARTHADINATA	31	10	3	58
7	JL HALIM PERDANA KUSUMA	18	5	3	47
8	JL RAYA TANAH MERAH	20	3	8	13
9	JL COKROAMINOTO	14	8	2	34
10	JL ANGGREK	8	5	1	20
11	JL RAYA BURNEH	40	22	14	44
12	JL RAYA KLAMPIS	36	10	9	39
13	JL RAYA GALIS	23	9	2	12
14	JL RAYA KAMAL	30	4	0	37
15	JL MARTHA JASA	11	0	3	15
16	JL RONGKEMASAN KH. ZAINAL ALIMIN	6	0	2	10
17	JL DLEMER	18	1	5	28
18	JL RAYA SUNAN CENDANA	22	3	1	15
19	JL MODUNG	15	1	5	34
20	JL RAYA LABANG	20	4	8	35
21	JL RAYA TELANG	8	0	1	28
22	JL TANJUNG JATI RAYA	5	0	0	3
23	JL MARITIM	10	0	1	14
24	JL SEMBILANGAN	7	0	3	7
25	JL KINI BALU	7	0	0	16
26	JL RAYA KRAMAT	5	0	0	11
27	JL MERTAJASAH	15	0	0	24
28	JL SIDINGKAP	15	0	1	22
29	JL KH. ZAINAL ALIM	29	1	3	35
30	JL PESALAKAN	11	0	1	31

Sumber: Kepolisian Resor Kabupaten Bangkalan 2022

2.1.2 Kondisi Ruas Jalan

Panjang jalan di Kabupaten Bangkalan memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 721.365 km, dimana ruas jalan dengan perkerasan diaspal sepanjang 697.815 km, jalan dengan perkerasan *Telford*/kerikil sepanjang 23.550 km. Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut status yang terdiri dari 34 ruas jalan nasional dengan panjang 121.026 km dan 88 ruas jalan kabupaten dengan panjang 253.499 km.



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Bangkalan 2022

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Sementara jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari 37 ruas jalan arteri dengan panjang 77.932 km, 18 ruas jalan kolektor dengan panjang 52.404 km dan 70 ruas jalan lokal dengan panjang 242.175 km. Berdasarkan data hasil analisis laporan umum PKL Kabupaten Bangkalan, Pada kinerja ruas jalan raya Suramadu didapatkan data berupa kepadatan jalan sebesar 3950 smp/jam dengan V/C Ratio 0,60. Tipe jalan di Jalan Raya Suramadu adalah 4/2 D dengan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi yaitu >60 km/jam.

2.1.3 Kondisi Prasarana Jalan

Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut status yang terdiri dari 34 ruas jalan nasional dan 88 ruas jalan kabupaten. Sedangkan jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari 37 ruas jalan arteri, 18 ruas jalan kolektor dan 70 ruas jalan lokal.

Karakteristik jalan di Kabupaten Bangkalan umumnya memiliki tipe jalan 2/2 UD baik Jalan Nasional maupun Jalan Kabupaten. Terdapat beberapa Jalan Nasional dengan tipe jalan 4/2 D. Terdapat beberapa Jalan Nasional, dan Jalan Kabupaten dengan tipe jalan 2/2 D. Kabupaten Bangkalan juga memiliki beberapa Jalan Kabupaten yang menerapkan sistem satu arah. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Bangkalan terdapat simpang bersinyal dan simpang tidak bersinyal.

2.1.4 Jenis dan Fungsi Jalan

Panjang jalan Kabupaten Bangkalan sekitar 721.365 Km. Jaringan jalan di Kabupaten Bangkalan cenderung membentuk pola linier terutama untuk jalan utama. Berdasarkan fungsi jalan, maka jalan-jalan yang terdapat di Kabupaten Bangkalan termasuk ke dalam jalan arteri, jalan kolektor dan jalan lokal. Koridor Surabaya-Madura saat ini telah dilayani oleh Jembatan Suramadu selain layanan transportasi penyeberangan Ujung-Kamal. Jembatan Suramadu menjadi koneksi Arteri Primer Jaringan pulau Jawa dengan jaringan pulau Madura. Jembatan Suramadu juga berfungsi sebagai konektor antara jaringan jalan tol Surabaya dengan jaringan arteri primer dan jaringan jalan tol. Jembatan Suramadu yang menghubungkan Pulau Madura-Surabaya terletak di Kecamatan Labang.

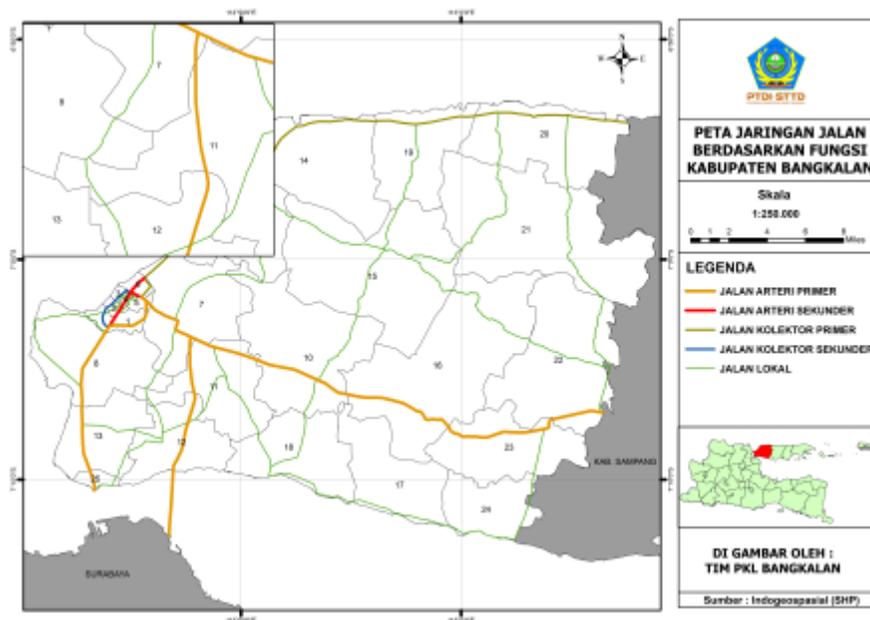
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan raya Suramadu merupakan jalan berstatus nasional dengan fungsi jalan arteri yang menjadi penghubung antara Kabupaten Bangkalan dan Kota Surabaya. Panjang jalan raya Suramadu 7.31 km. Berdasarkan survei di lapangan terdapat kendaraan yang melebihi batas kecepatan rencana yakni

mobil dan sepeda motor dengan kecepatan >60 km/jam dan Pada kinerja ruas jalan raya Suramadu didapatkan data berupa *V/C Ratio* 0,60 yang berada pada *Black Spot* yang menjadikan ruas jalan ini sebagai daerah rawan kecelakaan berdasarkan data laporan umum tim praktek kerja lapangan kabupaten Bangkalan.

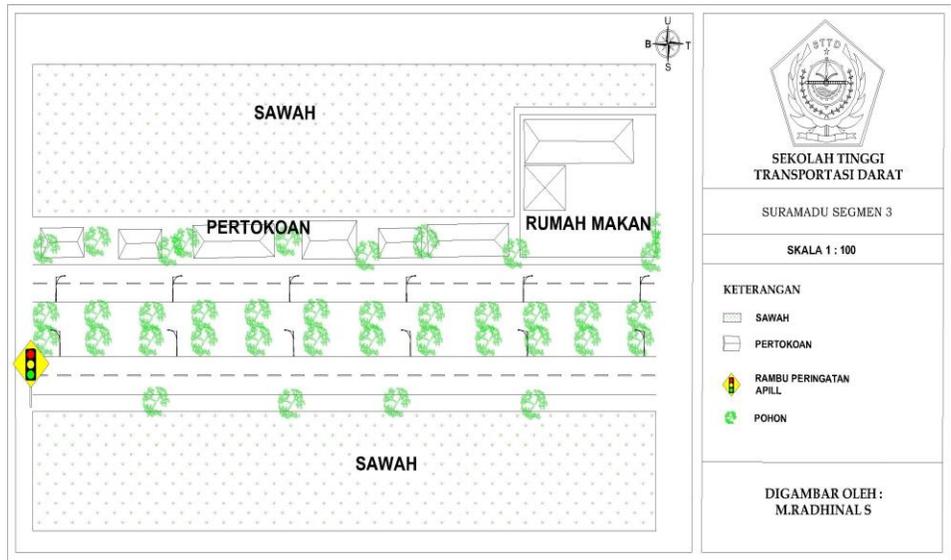
Jika ditinjau dari kondisi jalan kejadian kecelakaan kebanyakan disebabkan oleh faktor manusia yang lalai dan tidak memperhatikan faktor keselamatan jalan. Diperparah dengan karakteristik jalan yang berlubang dan bergelombang. Selain itu kecelakaan juga disebabkan oleh perilaku pengguna jalan dimana pengemudi kendaraan bermotor yang memacu kendaraan melampaui batas kecepatan yang telah ditetapkan. Didominasi dengan tipe tabrakan tunggal, Samping-samping, depan-samping serta depan-belakang.

Berikut merupakan dimana lokasi rawan kecelakaan Jalan Raya Suramadu, Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada Gambar II.2 dibawah ini:

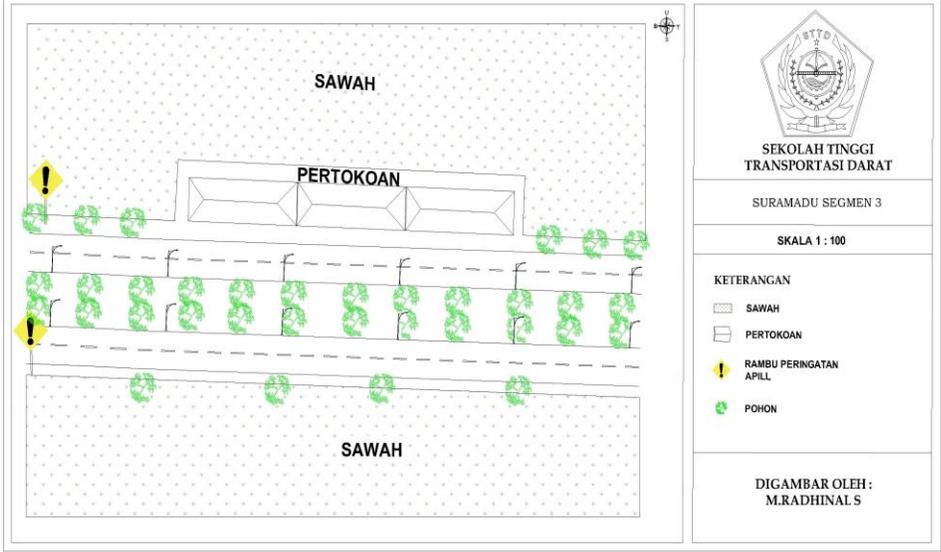


Sumber: Tim Pkl Kabupaten Bangkalan 2022

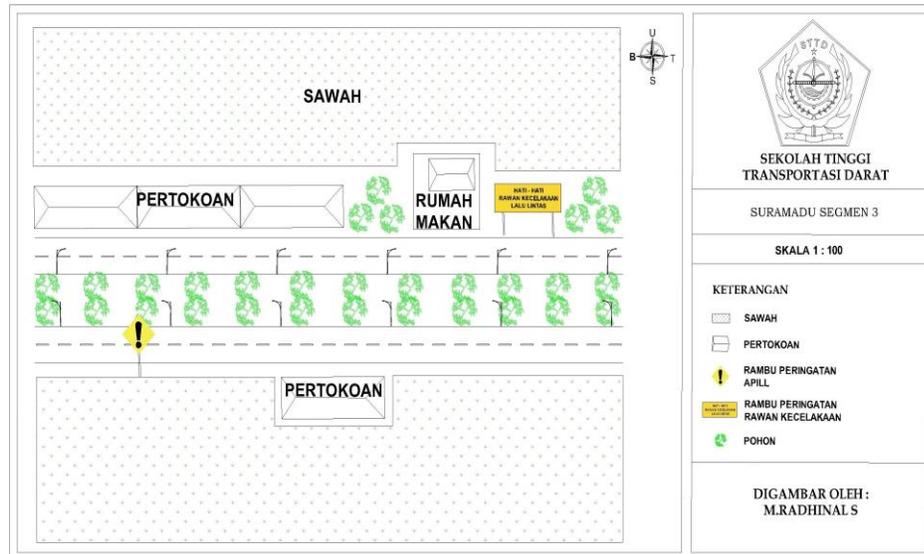
Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi



Gambar II. 4 Potongan segmen 1



Gambar II. 5 Potongan segmen 2



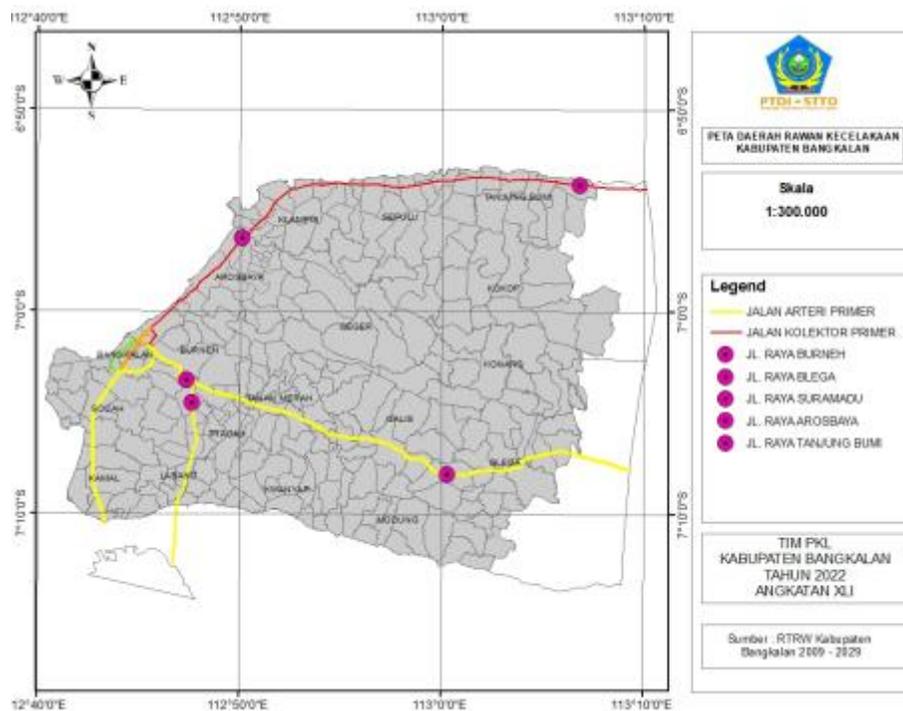
Gambar II. 6 Potongan segmen 3



Gambar II. 7 pelaku yang melanggar aturan berlalu lintas



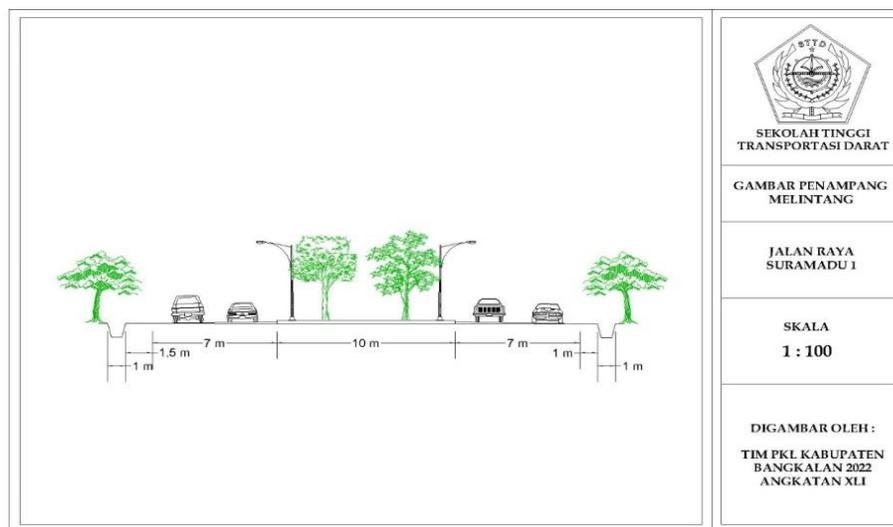
Gambar II. 8 perilaku pengendara tidak menggunakan helm



Gambar II. 9 Peta *Blackspot* kabupaten Bangkalan

Dapat dilihat dari peta diatas, terdapat 5 Black Spot yang ada di

Kabupaten Bangkalan. Dari 5 *Black Spot* diatas terdapat salah satunya Jalan Raya Suramadu, Berdasarkan data dari Tim PKL Kabupaten Bangkalan Tahun 2022 Jalan Raya Suramadu mempunyai panjang jalan 7,31 meter dan memiliki V/C Ratio sebesar 0,6. Tipe jalan di Jalan Raya Suramadu adalah 4/2 D dengan kecepatan kendaraan yang cukup tinggi yaitu >60 km/jam. Berikut adalah visualisasi kondisi Jalan Raya Suramadu:



Sumber: Tim Pkl Kabupaten Bangkalan Tahun 2022

Gambar II. 10 penampang melintang jalan raya Suramadu Km 1

Penampang melintang adalah suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan dan menunjukkan bentuk susunan bagian-bagian jalan yang bersangkutan. Dari Gambar II.8 dapat dilihat lebar lajur efektif sebesar 7 m, bahu jalan kanan sebesar 1,5 m kiri dan bahu jalan kanan 1 m. serta drainase kiri 1 m dan drainase kanan 1 m .

Pada ruas jalan raya Bangkalan merupakan ruas jalan dengan klasifikasi fungsi jalan arteri. Ruas jalan ini memiliki titik dimana kecelakaan kendaraan bermotor kerap terjadi. Tipe kecelakaan yang terjadi di km 1 yaitu tabrakan depan-samping, depan-belakang, samping-samping dan kecelakaan tunggal.

Jika ditinjau dari kondisi jalan kejadian kecelakaan kebanyakan disebabkan oleh faktor manusia yang lalai dan tidak memperhatikan faktor keselamatan jalan dengan karakteristik jalan yang lurus. Selain itu kecelakaan juga disebabkan oleh perilaku pengguna jalan baik pengendara kendaraan bermotor yang kurang peduli akan keselamatan. Kondisi jalan yang berdekatan dengan warung warga juga menjadi faktor penyebab kecelakaan.

Berikut akan disajikan data kecelakaan yang dirilis oleh pihak Satlantas Kepolisian Kabupaten Bangkalan tahun 2021 berdasarkan waktu kejadian (Tahun dan jam kejadian) serta jenis kecelakaan (jenis tabrakan kecelakaan).

Tabel II. 3 Data kecelakaan Berdasarkan Tahun Kejadian 2017-2021 di Jalan Raya Suramadu km 1

TAHUN	JUMLAH KEJADIAN	KORBAN		
		MD	LB	LR
2017	5	1	1	6
2018	5	2	2	7
2019	3	2	1	4
2020	3	0	3	8
2021	5	4	0	10
JUMLAH	21	9	7	35

Sumber : Satlantas Kabupaten Bangkalan 2022

Berdasarkan tabel diatas tahun 2021 menjadi tahun Tertinggi Jumlah korban kecelakaan dengan sebanyak 14 korban, dengan korban meninggal dunia pada tahun 2021 sebanyak 4 kejadian dan jumlah korban luka ringan 10 korban.

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Berdasarkan Jam Kejadian

JAM	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
00.00 - 06.00	0	1	1	0	1
06.01 - 12.00	0	1	0	1	2
12.01 - 18.00	2	2	1	1	1
18.01 - 23.59	3	1	1	1	1
JUMLAH	5	5	3	3	5

Sumber : Satlantas Kabupaten Bangkalan 2022

Berdasarkan tabel diatas, jam kejadian kecelakaan tertinggi terjadi pada rentang waktu antara jam 12.00-18.00 dengan jumlah kecelakaan sebanyak 7 kejadian dan rentang waktu yang paling sedikit terjadinya kecelakaan terjadi pada rentang waktu 00.00-06.00 dengan 3 kejadian kecelakaan.

Tabel II. 5 Data kecelakaan Berdasarkan Tipe Kecelakaan Tahun 2017-2021 Pada Ruas Jalan Raya Suramadu km 1

Tipe Tabrakan	Jumlah Kecelakaan Tiap Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Tunggal	2	0	2	1	0
Depan-depan	0	0	0	0	0
Depan-Belakang	1	0	1	1	3
Depan-Samping	1	4	0	1	1
Samping-Samping	1	1	0	0	1
Beruntun	0	0	0	0	0
Tabrakan Manusia	0	0	0	0	0
Tabrakan hewan	0	0	0	0	0
Lainnya	0	0	0	0	0
Jumlah	5	5	3	3	5

Sumber : *Satlantas Kabupaten Bangkalan 2022*

Berdasarkan tabel diatas, tipe tabrakan kecelakaan yang paling sering terjadi di ruas jalan Raya Suramadu adalah sebanyak 7 kejadian tabrakan depan-samping. Adapun tipe tabrakan depan-belakang sebanyak 6 kejadian dan tipe tabrakan tunggal sebanyak 4 kejadian. Dijadikannya Ruas jalan raya Suramadu sebagai wilayah studi kasus dikarenakan ruas jalan ini merupakan salah satu ruas jalan di kabupaten Bangkalan yang memiliki tingkat kecelakaan tertinggi pada kabupaten Bangkalan selama 5 tahun terakhir, dengan jumlah kecelakaan sebanyak 41 kejadian dan jumlah kecelakaan yang berada pada km 1 sebanyak 21 kejadian.

Tabel II. 6 Kondisi perlengkapan keselamatan ruas jalan raya suramadu

No	Perlengkapan Prasarana Jalan	Kondisi Eksisting	Ket
1	Rambu Lalu Lintas		terdapat rambu hati-hati pada ruas jalan.
2	Marka Jalan		Kondisi marka jalan kategoribaik.
3	Median Jalan		terdapat median jalan pada ruas jalan ini.

4	Bahu Jalan		<p>Terdapat bahu jalan dengan kondisi baik. Namun terdapat penjual kaki lima dibahu jalan.</p>
5	Drainase		<p>Terdapat bahu jalan dengan kondisi yang sudah buruk.</p>
6	Fasilitas Pejalan Kaki		<p>Tidak ada</p>
7	Lampu penerangan jalan		<p>Berdasarkan survei wawancara masyarakat setempat, lampu penerangan telah lama tidak berfungsi.</p>

8	Pagar Pengaman jalan		Tidak ada
10	Jalur disabilitas		Tidak ada
11	Pita Penggaduh		Tidak ada

Sumber : Hasil Analisis Tim Pkl Kabupaten Bangkalan 2022